

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Variasi jenis media tanam memberikan pengaruh yang nyata terhadap kadar air tanah (kedalaman 0–10 cm dan 10–20 cm), *bulk density* (kedalaman 0–10 cm dan 10–20 cm), dan bobot basah buah kacang panjang. Pada parameter tinggi tanaman dan bobot kering buah nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada perlakuan M1 (tanah dan arang sekam), sedangkan panjang buah nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada perlakuan M3 (tanah dan sekam padi).
2. Komposisi media tanam memberikan pengaruh yang nyata terhadap kadar air tanah (kedalaman 0–10 cm dan 10–20 cm), *bulk density* (kedalaman 0–10 cm dan 10–20 cm), dan bobot basah buah kacang panjang. Pada parameter tinggi tanaman dan bobot kering buah nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada perlakuan K1 (1:1 yaitu 4.5 kg tanah : 4.5 kg variasi jenis media tanam), sedangkan panjang buah nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada perlakuan K1 (1:1 yaitu 4.5 kg tanah : 4.5 kg variasi jenis media tanam).
3. Variasi perlakuan yang efektif bagi pertumbuhan tanaman kacang panjang adalah kombinasi perlakuan M1K1 yaitu tanah + arang sekam dengan komposisi 1:1 (4.5 tanah + 4.5 arang sekam).

### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi jenis media tanam dan komposisi media tanam terhadap sifat fisik, kimia, dan biologi tanah terhadap pertumbuhan kacang panjang dengan varietas bibit yang berbeda. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengetahui varietas bibit kacang panjang yang terbaik dengan perlakuan yang terbaik untuk budidaya.